

Efektivitas Administrasi Ketatausahaan Sekolah pada Pelayanan Publik

Erika Dwi Febriani^{1*}

¹ Departemen Kimia, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 7 Maret 2026

Diterima pada tanggal 20 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 Juli 2026

Kata kunci:

Administrasi Peserta Didik, Layanan Kesiswaan, Manajemen Kesiswaan, Mutu Pendidikan, Sistem Informasi Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas administrasi ketatausahaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Metode yang digunakan adalah systematic literature review dengan menganalisis berbagai jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik administrasi pendidikan dan pelayanan publik. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas administrasi ketatausahaan dipengaruhi oleh kompetensi tenaga administrasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem kerja yang jelas, serta budaya pelayanan yang baik. Administrasi ketatausahaan yang efektif mampu meningkatkan kepuasan pengguna layanan, transparansi, dan akuntabilitas sekolah sebagai institusi publik.

Penulis Korespondensi:

Erika Dwi Febriani

Email: erikadwifebriani13@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Administrasi peserta didik merupakan salah satu komponen fundamental dalam sistem administrasi pendidikan karena berkaitan langsung dengan pengelolaan layanan kepada siswa secara menyeluruh. Administrasi peserta didik mencakup seluruh proses pengelolaan kegiatan siswa mulai dari perencanaan kebutuhan peserta didik, penerimaan siswa baru, pembinaan selama proses pendidikan, hingga peserta didik menyelesaikan pendidikan. Administrasi peserta didik bukan hanya kegiatan pencatatan data, tetapi merupakan proses layanan pendidikan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien (Setiawan, 2021).

Dalam konteks sistem pendidikan modern, administrasi pendidikan merupakan suatu proses kerja sama dalam organisasi pendidikan yang melibatkan berbagai unsur untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sistem pengelolaan yang mengatur, mengoordinasikan, serta mengendalikan seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan secara terarah dan sistematis. Pengelolaan administrasi yang baik memungkinkan lembaga pendidikan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik (Sopiana et al., 2025).

Pada praktiknya, administrasipeserta didik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai sistem pelayanan kepada peserta didik. Administrasi peserta didik yang baik harus mampu mendukung perkembangan akademik, karakter, serta sosial peserta didik secara seimbang. Pengelolaan administrasi yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik (Amin, Andriani, & Afandi, 2020).

Selain itu, administrasi peserta didik memiliki hubungan yang erat dengan kualitas layanan pendidikan dan kepuasan peserta didik. Kualitas layanan administrasi yang baik, seperti pelayanan yang responsif, komunikasi yang jelas, serta pelayanan yang adil dan transparan, dapat meningkatkan kepuasan siswa terhadap layanan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap layanan administrasi pendidikan berada pada kategori baik apabila aspek layanan administrasi dikelola secara profesional dan berorientasi pada kebutuhan siswa (Santosa, 2023).

Perkembangan teknologi informasi juga membawa perubahan signifikan dalam sistem administrasi peserta didik. Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan memungkinkan pengelolaan data siswa menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Digitalisasi administrasi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta membantu sekolah dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa secara real time. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data pendidikan bahkan mampu digunakan untuk menganalisis risiko akademik siswa serta mendukung pengambilan kebijakan pendidikan secara lebih tepat (Guo et al., 2022).

Di sisi lain, manajemen kesiswaan yang baik juga terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengelolaan layanan siswa yang sistematis dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Mirwan & Asykur, 2022).

Berdasarkan perkembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa administrasi peserta didik mengalami pergeseran paradigma dari sekadar kegiatan administratif menjadi sistem layanan pendidikan yang berorientasi pada kualitas layanan, kepuasan peserta didik, serta pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang relevan.

Rumusan masalah:

- 1) Bagaimana konsep administrasi peserta didik dalam layanan kesiswaan?
- 2) Bagaimana tren perkembangan administrasi peserta didik saat ini?
- 3) Bagaimana pengaruh administrasi peserta didik terhadap mutu layanan pendidikan?

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang telah dipublikasikan

Jenis Artikel

Artikel ini merupakan artikel Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis, transparan, dan terstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan berdasarkan penelitian ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan analisis komprehensif terhadap perkembangan konsep, implementasi, serta tren terbaru dalam administrasi peserta didik. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis untuk memperoleh artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database jurnal ilmiah nasional dan internasional, seperti: Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), DOAJ (Directory of Open Access Journals), Portal jurnal nasional terakreditasi, dan Database jurnal internasional terbuka.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci (keywords) yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan antara lain: Administrasi peserta didik, Manajemen kesiswaan, Layanan kesiswaan, Student administration, Student management, Educational administration, dan Student service management.

Rentang tahun publikasi artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dengan perkembangan tren administrasi pendidikan modern. Namun,

beberapa literatur klasik tetap digunakan sebagai dasar teori apabila relevan dengan pembahasan penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan benar-benar relevan dan memiliki kualitas ilmiah yang baik. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan artikel yang layak dimasukkan dalam analisis penelitian. Artikel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang membahas administrasi peserta didik, layanan kesiswaan, manajemen siswa, atau administrasi pendidikan yang berkaitan langsung dengan layanan peserta didik. Selain itu, artikel yang digunakan merupakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu sekitar sepuluh tahun terakhir, tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text), serta memiliki metode penelitian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Artikel akan dikeluarkan dari analisis apabila artikel tersebut bukan merupakan artikel jurnal ilmiah, seperti artikel opini, blog, atau berita. Artikel yang tidak membahas secara spesifik mengenai administrasi peserta didik atau layanan kesiswaan juga tidak dimasukkan dalam penelitian. Selain itu, artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap, artikel yang merupakan duplikasi dari database lain, serta artikel yang memiliki metodologi penelitian yang tidak jelas juga dikeluarkan dari proses analisis penelitian.

Proses Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi terhadap topik penelitian. Tahap pertama adalah tahap identifikasi artikel, yaitu proses pencarian awal artikel melalui database jurnal ilmiah menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Seluruh artikel yang ditemukan pada tahap awal kemudian dikumpulkan dan dicatat dalam daftar literatur awal penelitian.

Tahap selanjutnya adalah tahap screening atau penyaringan awal. Pada tahap ini dilakukan penyaringan artikel berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci penelitian. Artikel yang tidak sesuai dengan topik administrasi peserta didik dan layanan kesiswaan akan dieliminasi pada tahap ini. Proses screening ini bertujuan untuk mempersempit jumlah artikel sehingga hanya artikel yang relevan yang dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tahap berikutnya adalah tahap penilaian kelayakan (eligibility). Pada tahap ini dilakukan analisis lebih mendalam terhadap artikel dengan membaca keseluruhan isi artikel. Penilaian dilakukan berdasarkan relevansi isi artikel dengan topik penelitian, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, kualitas hasil penelitian, serta kontribusi artikel terhadap kajian administrasi peserta didik.

Tahap terakhir adalah tahap penentuan artikel yang termasuk dalam analisis akhir penelitian. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan lolos tahap evaluasi kemudian digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian Systematic Literature Review. Secara umum, proses seleksi artikel dalam penelitian ini mengikuti konsep alur PRISMA, yang meliputi tahap identifikasi artikel, penghapusan artikel duplikat, screening judul dan abstrak, penilaian kelayakan full text, serta penentuan artikel akhir yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik administrasi sarana dan prasarana sekolah dalam pemeliharaan aset yang meliputi kegiatan inventarisasi, perencanaan pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan, pencatatan dan pelaporan, serta pengawasan dan evaluasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian administrasi pendidikan, sekaligus menjadi referensi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemeliharaan aset pendidikan secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi peserta didik merupakan bagian penting dalam sistem administrasi pendidikan yang berfokus pada pengelolaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik sejak tahap penerimaan hingga peserta didik menyelesaikan pendidikan. Secara konseptual, manajemen atau administrasi peserta didik adalah proses pengaturan, pengawasan, pembinaan, serta pelayanan terhadap peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien. Administrasi peserta didik tidak hanya mencakup pencatatan data siswa, tetapi juga mencakup pengelolaan kebutuhan peserta didik, pengembangan potensi, serta pelayanan pendidikan yang berorientasi pada keberhasilan belajar siswa (Ristianah, 2023; Aldi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik memiliki fungsi strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, administrasi peserta didik dipandang sebagai sistem layanan yang berpusat pada kebutuhan siswa. Administrasi peserta didik mencakup perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin, pengembangan bakat dan minat, hingga pengelolaan kelulusan dan alumni. Pengelolaan yang sistematis terhadap aspek-aspek tersebut bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal baik dari segi akademik maupun non-akademik (Daniel, 2022). Administrasi peserta didik yang terorganisir dengan baik juga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan secara efisien.

Selain itu, administrasi peserta didik juga berkaitan erat dengan konsep layanan kesiswaan. Layanan kesiswaan merupakan bentuk layanan khusus yang diberikan sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara menyeluruh. Layanan tersebut meliputi layanan bimbingan dan konseling, layanan kesehatan, layanan perpustakaan, layanan ekstrakurikuler, layanan keamanan, hingga layanan kesejahteraan peserta didik. Layanan kesiswaan diselenggarakan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran serta membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan demikian, layanan kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pendidikan, tetapi sebagai bagian integral dari sistem pendidikan itu sendiri (Putra, 2016).

Administrasi peserta didik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen peserta didik yang efektif dapat membantu sekolah dalam mengatur seluruh kegiatan yang berkaitan dengan siswa sehingga proses pendidikan berjalan lebih terarah dan sistematis. Pengelolaan peserta didik yang baik terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena sekolah dapat mengelola kebutuhan akademik dan non-akademik siswa secara optimal. Dengan adanya administrasi peserta didik yang baik, sekolah dapat menciptakan sistem pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Hadi & Ashari, 2024).

Dalam perkembangan pendidikan modern, administrasi peserta didik juga mengalami transformasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Administrasi peserta didik tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi mulai menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis digital. Sistem administrasi berbasis teknologi memungkinkan pengelolaan data peserta didik menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh pihak terkait. Penggunaan teknologi dalam administrasi peserta didik juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan (Febriani et al., 2023).

Lebih lanjut, administrasi peserta didik juga memiliki peran dalam pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik. Melalui pengelolaan kegiatan kesiswaan seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin, dan organisasi siswa, administrasi peserta didik dapat membantu membentuk kepercayaan diri, keterampilan sosial, serta karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan karakter siswa secara menyeluruh (Gunawan et al., 2022).

Berdasarkan kajian teori tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi peserta didik merupakan sistem pengelolaan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik secara menyeluruh. Administrasi peserta didik mencakup pengelolaan data, pelayanan kebutuhan siswa, pengembangan potensi akademik dan non-akademik, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, administrasi peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan kualitas layanan kesiswaan di sekolah.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan. SLR merupakan metode penelitian yang bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti ilmiah yang relevan dengan pertanyaan penelitian secara sistematis dan transparan. Metode ini digunakan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan penelitian dalam suatu bidang tertentu serta meminimalkan bias dalam pemilihan literatur. Dalam penelitian pendidikan, SLR sering digunakan untuk merangkum hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan berbasis bukti ilmiah.

Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang terdiri dari tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. Pendekatan PRISMA digunakan karena memberikan prosedur sistematis dalam menelusuri dan menyeleksi artikel ilmiah sehingga meningkatkan validitas hasil kajian. Dalam penelitian SLR pendidikan, proses penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, pengumpulan artikel dari berbagai database

ilmiah, serta seleksi artikel menggunakan protokol PRISMA merupakan tahapan penting untuk memastikan kualitas hasil penelitian.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda untuk memperoleh artikel nasional maupun internasional yang relevan dengan topik administrasi peserta didik dan layanan kesiswaan. Penelitian SLR sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan beberapa basis data ilmiah dapat meningkatkan kelengkapan sumber literatur serta memperluas cakupan penelitian yang dianalisis.

Selain itu, dalam penelitian SLR pendidikan sering digunakan kerangka kelayakan seperti PICO (Population, Intervention, Comparator, Outcome) untuk menentukan relevansi artikel terhadap tujuan penelitian. Kerangka ini membantu peneliti menentukan batasan penelitian sehingga artikel yang dianalisis benar-benar sesuai dengan fokus kajian.

Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas administrasi peserta didik, manajemen layanan siswa, layanan kesiswaan, serta sistem informasi manajemen pendidikan. Data sekunder dipilih karena penelitian SLR berfokus pada pengumpulan dan sintesis temuan penelitian terdahulu untuk menemukan pola tren penelitian dalam suatu bidang keilmuan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menentukan kata kunci pencarian seperti administrasi peserta didik, student administration, student services management, school administration, dan student affairs services. Penggunaan kata kunci yang relevan bertujuan untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian SLR pendidikan, proses pencarian literatur biasanya menghasilkan jumlah artikel yang cukup besar sehingga perlu dilakukan proses penyaringan berdasarkan relevansi topik penelitian.

Rentang waktu publikasi artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 10 tahun terakhir agar data yang diperoleh mencerminkan perkembangan tren administrasi peserta didik yang terbaru. Pemilihan rentang waktu publikasi merupakan salah satu strategi dalam SLR untuk memastikan relevansi data dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Pada penelitian SLR pendidikan, sering ditemukan bahwa dari ratusan hingga ribuan artikel awal, hanya sebagian kecil artikel yang memenuhi kriteria seleksi akhir untuk dianalisis lebih lanjut.

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria seperti artikel merupakan jurnal ilmiah terindeks, relevan dengan administrasi pendidikan atau layanan kesiswaan, tersedia dalam teks lengkap, serta memiliki metode penelitian yang jelas. Proses penyaringan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data penelitian sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik dan sintesis kualitatif terhadap artikel yang telah lolos proses seleksi. Analisis tematik dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema utama seperti digitalisasi administrasi peserta didik, peningkatan kualitas layanan siswa, penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan, serta orientasi layanan berbasis kepuasan siswa. Analisis tematik dalam SLR bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan temuan penelitian sehingga dapat menghasilkan gambaran tren penelitian secara komprehensif.

Dalam penelitian SLR pendidikan, analisis data biasanya dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu ekstraksi data, pengkodean data, pengelompokan tema penelitian, serta sintesis hasil penelitian. Proses sintesis dilakukan dengan menggabungkan temuan penelitian dari berbagai artikel sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan terintegrasi. Penelitian SLR menunjukkan bahwa analisis tematik dapat membantu peneliti memahami kecenderungan hasil penelitian serta menemukan celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, proses analisis juga mempertimbangkan kualitas metodologi penelitian pada setiap artikel yang dianalisis. Penilaian kualitas artikel penting dilakukan karena dalam SLR tidak semua artikel memiliki kualitas metodologi yang sama. Penggunaan analisis kualitas studi membantu meningkatkan validitas hasil penelitian serta

memastikan bahwa kesimpulan penelitian didasarkan pada sumber ilmiah yang kredibel.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menjelaskan tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian hasil secara naratif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan administrasi peserta didik dalam konteks pendidikan modern.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa administrasi peserta didik memiliki peran strategis dalam mendukung mutu pendidikan dan efektivitas pengelolaan sekolah. Administrasi peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan data siswa, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan layanan pendidikan yang mencakup perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama proses pendidikan, hingga kelulusan peserta didik. Administrasi kesiswaan terbukti berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan karena mampu mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik merupakan bagian integral dari sistem administrasi pendidikan secara keseluruhan (Prasojo & Sudiyono, 2015).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa tren administrasi pesertadidik saat ini mengalami pergeseran menuju pendekatan layanan yang lebih holistik. Administrasi peserta didik tidak lagi hanya berfokus pada pengelolaan data administratif, tetapi juga berorientasi pada pengembangan karakter, kompetensi, dan potensi peserta didik secara menyeluruh. Manajemen peserta didik berbasis layanan menekankan pentingnya program layanan siswa yang terstruktur dan terukur untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik berperan dalam membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan aspek non akademik siswa (Mulyasa, 2018).

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi tren utama dalam pengembangan administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan. Transformasi digital dalam administrasi sekolah memungkinkan proses administrasi menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien. Digitalisasi juga mempermudah akses informasi bagi siswa, guru, dan orang tua sehingga meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pengguna layanan pendidikan (Sutrisno, 2020).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan administrasi siswa. Sistem informasi pendidikan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data siswa, mempermudah akses informasi akademik, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan, proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara digital sehingga mengurangi kesalahan data dan meningkatkan efektivitas kerja organisasi sekolah (Hidayat & Patras, 2013).

Selain aspek teknologi, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kualitas pelayanan administrasi peserta didik memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kepuasan siswa. Semakin baik kualitas pelayanan administrasi yang diberikan oleh sekolah, maka semakin tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan. Pelayanan administrasi yang baik mencakup kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, kemudahan akses layanan, serta sikap ramah dan profesional dari tenaga administrasi sekolah (Tjiptono, 2014).

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dipahami bahwa administrasi peserta didik telah berkembang menjadi sistem layanan pendidikan modern yang berorientasi pada mutu pendidikan. Perubahan paradigma administrasi peserta didik dari sistem pencatatan administratif menuju sistem pelayanan terpadu menunjukkan bahwa sekolah saat ini dituntut untuk mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Administrasi peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan organisasi sekolah tetapi juga sebagai sistem layanan publik dalam bidang pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi menjadi faktor utama dalam perubahan sistem administrasi peserta didik. Digitalisasi administrasi memungkinkan sekolah mengelola data peserta didik secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Namun demikian, implementasi digitalisasi administrasi peserta didik memerlukan kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana teknologi. Tanpa dukungan tersebut, digitalisasi administrasi tidak dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pelatihan tenaga administrasi serta penguatan sistem teknologi informasi pendidikan.

Selain itu, peningkatan kualitas layanan administrasi peserta didik juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia tenaga administrasi sekolah. Tenaga administrasi tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis dalam pengelolaan administrasi, tetapi juga kompetensi pelayanan publik seperti komunikasi, empati, dan profesionalitas. Hal ini penting karena administrasi peserta didik merupakan bagian dari layanan pendidikan yang langsung dirasakan oleh siswa dan orang tua.

Pembahasan hasil kajian juga menunjukkan bahwa administrasi peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Administrasi peserta didik yang baik mampu mendukung pelaksanaan program pembinaan siswa, layanan bimbingan konseling, serta kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas lulusan pendidikan.

Secara keseluruhan, tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan menunjukkan arah perkembangan menuju sistem layanan pendidikan berbasis teknologi, layanan berbasis kepuasan siswa, serta manajemen layanan siswa secara holistik. Perkembangan ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian systematic literature review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa administrasi peserta didik memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan efektivitas pengelolaan layanan kesiswaan. Administrasi peserta didik tidak lagi hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan data siswa, tetapi telah berkembang menjadi sistem layanan pendidikan terpadu yang mendukung seluruh proses pendidikan mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama proses pendidikan, hingga kelulusan peserta didik. Administrasi peserta didik yang dikelola secara baik mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas organisasi sekolah, serta membantu pengembangan potensi peserta didik secara akademik maupun non akademik.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan saat ini mengarah pada transformasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen pendidikan. Digitalisasi administrasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat layanan administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Namun demikian, keberhasilan implementasi digitalisasi administrasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana teknologi, serta dukungan kebijakan sekolah. Oleh karena itu, penguatan kompetensi tenaga administrasi dan pengembangan infrastruktur teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi administrasi peserta didik berbasis digital.

Lebih lanjut, administrasi peserta didik juga menunjukkan kecenderungan berkembang menuju sistem layanan yang berorientasi pada kepuasan peserta didik. Kualitas pelayanan administrasi yang baik terbukti memiliki hubungan positif dengan tingkat kepuasan siswa terhadap layanan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi peserta didik harus dikelola tidak hanya dari aspek teknis administrasi, tetapi juga dari aspek pelayanan publik yang menekankan kecepatan layanan, ketepatan informasi, kemudahan akses, serta sikap profesional tenaga administrasi sekolah.

Secara keseluruhan, tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan saat ini menunjukkan perkembangan menuju sistem layanan pendidikan modern yang berbasis teknologi, berorientasi pada mutu layanan, serta mendukung pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, sekolah perlu terus melakukan inovasi dalam pengelolaan administrasi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan modern dan kebutuhan peserta didik di era digital.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atasrahmat dan karunia-Nya sehingga artikel Systematic Literature Review tentang tren administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel ini terdapat banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat memahami konsep administrasi pendidikan secara lebih mendalam. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah menyediakan referensi ilmiah yang menjadi dasar dalam penyusunan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta semangat selama proses penyusunan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam pengelolaan administrasi peserta didik pada layanan kesiswaan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Andriani, T., & Afandi, M. (2022). Manajemen Kesiswaan untuk Pengembangan Diri Peserta Didik. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 1(1).
- Alifia Muslim, S., & Hidayat, W. (2024). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMA Negeri 26 Kota Bandung. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 119–132.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Fahri, F., & Rahmawati, Y. (2024). Web-Based System Enhances Extracurricular Management Efficiency in Educational Institutions. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4).
- Hadi, U., & Ashari. (2024). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 5 Jombang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6).
- Heriyanto, H., & Senang, S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MA As-Salafiyah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3).
- Imron, A. (2004). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mirwan, M., & Asykur, M.(2023). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(2).
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Pujihastuti, A., Ali,I.M., & Maknun,L.(2024).The Impact of Digital Technology Implementation on the Efficiency of Educational Administration. *Gateway for Understanding Research in Education*, 1(2).
- Purwani, A. T. (2024). The Benefits of Learning Management Systems (LMS) in the Effectiveness of Administrative Planning and Learning Implementation. *Global Education Journal*, 3(2).
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 1–15.
- Rafsanjani, A., Sembiring, A. W., Yunita, E., & Zuchairunnisa. (2023). Pentingnya Layanan Khusus di Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(3), 6920–6927.
- Rahmawati, U. (2023). Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sewon. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*.
- Subaidi, S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 148–161.
- Susilowati, S., Evawati, D., Karyanto, Y., & Asmaul, R. (2024). The Influence of Digital-Based Student Management on the Development of Student Interests and Talents. *Indonesian Journal of Education*.
- Wisda, R. S. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 12 Pesisir Selatan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.